ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Story Telling* Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Abstrak, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran *paired story telling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimental*. Metode *quasi eksperimental* adalah sama dengan halnya metode penelitian *factorial*, metode *quasi eksperimental* juga merupakan pengembangan dari metode *quasi eksperimental*, metode *true eksperimental* yang di bedakan menjadi dua jenis *time series* dan *nonequivalent control group*. Populasi pada penelitian ini yakni kelas IV A terdiri dari 31 siswa dan IV B terdiri dari 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik validasi instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan taraf kesukaran. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 26*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa melalui model pembelajaran *paired story telling* lebih efektif dibandingkan dengan penerapan model konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis terlihat nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *paired story telling* berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas IV SD Negeri 88 Palembang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Paired Story Telling*, Keterampilan Menyimak Cerita.